

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan kebutuhan informasi sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, khususnya ilmu komputer. Dalam hal ini komputer memegang peranan penting sebagai alat bantu dalam pengolahan data. Pengolahan data merupakan manipulasi data agar menjadi bentuk yang lebih berguna. Salah satu solusi untuk meningkatkan kemudahan dalam pengolahan data yaitu dengan pemanfaatan sistem informasi berbasis website.

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink) [1]. Fungsi lain sebuah website yaitu sebagai media penyampaian informasi seperti suatu kantor, perdagangan, yayasan pendidikan, instansi pemerintahan atau swasta berbasis komputer guna memudahkan pengaplikasian sistem dan mempercepat aktivitas kerja. Kemajuan teknologi inilah yang mengharuskan instansi pemerintahan mengikuti perkembangan teknologi yang mendukung efektifitas kerja. Instansi pemerintahan pada tingkat yang

paling bawah ada kantor Kepala Desa dimana merupakan instansi yang mengelola data penduduk.

Penataan informasi yang dilakukan secara teratur, jelas, tepat dan cepat serta dapat disajikan dalam aplikasi dan laporan tentunya sangat mendukung kelancaran kegiatan operasional pemerintah desa. Dengan adanya teknologi informasi seperti ini, administrasi kependudukan yang merupakan rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, serta pengelolaan informasi dapat berjalan dengan baik sehingga menambah kinerja pemerintah desa didalam memberikan pelayanan dan informasi kepada masyarakat, sesuai UU No.32 Tahun 2004. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yurisdiksi, berwenang untuk mengatur dan mengurus tugas kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan/atau dibentuk dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di kabupaten/kota [2].

Kantor Desa Labuhan Sumbawa terletak di Jalan Garuda Gang Tongkol, berupaya melaksanakan pelayanan administrasi kepada masyarakat sesuai Pedoman Standar Pelayanan akan tetapi belum maksimal karena keterbatasan perangkat atau media pelayanan. Selain itu, faktor-faktor yang menghambat kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan yaitu kurangnya sumber daya manusia dalam mengimbangi tugas yang ada saat ini serta sarana dan prasarana yang masih kurang memadai sehingga pelayanan yang diberikan menjadi terbatas dan tidak efisien.

Pengolahan dan penyimpanan data pada kantor Desa Labuhan Sumbawa telah menggunakan teknologi komputer tetapi belum optimal dan belum menggunakan aplikasi sistem informasi yang menggunakan *database*, melihat dari data-data yang ditulis menggunakan formulir kemudian disimpan dalam bentuk file lalu dicetak dan disimpan dalam bentuk berkas-berkas. Untuk pelayanan administrasi seperti pembuatan surat tanda penduduk dan mutasi penduduk, pegawai harus mencari data terlebih dahulu di dalam buku induk kependudukan yang telah menumpuk. Selanjutnya, data-data yang telah dicetak tersebut belum terjamin keamanannya karena bisa di akses oleh siapa saja. Salah satu solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan pemanfaatan sistem informasi berbasis *website*, maka dari itu dibuatlah sistem informasi pengolahan data dan pelayanan administrasi kependudukan yang diharapkan dapat membantu kantor Desa Labuhan Sumbawa dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis menetapkan rumusan masalah yaitu “Bagaimana menganalisis dan merancang sistem informasi yang dapat meminimalisir kesalahan pendataan penduduk, memudahkan pembuatan surat kependudukan, dan menjaga keamanan data pada kantor Desa Labuhan Sumbawa? “.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, untuk memfokuskan pembahasan dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup, yaitu:

1. Analisis sistem yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui sistem pengolahan data dan administrasi kependudukan yang diterapkan pada kantor Desa Labuhan Sumbawa.
2. Perancangan sistem dibuat hanya untuk mengelola data penduduk Desa Labuhan Sumbawa.
3. Data yang diolah meliputi data kelahiran, kematian, pindahan, pendatang, dan kartu keluarga.
4. Pelayanan administrasi kependudukan sesuai dengan kebutuhan seperti pembuatan surat keterangan penduduk, surat keterangan pindah, surat keterangan datang, surat keterangan kelahiran, surat keterangan kematian, surat keterangan RT, surat pengantar pembuatan kartu tanda penduduk, surat keterangan tebang kayu dan buka lahan.
5. Data penduduk dan data pada E-KTP belum *sinkron*.
6. Pengolahan data dan pelayanan belum sampai tahap pelayanan di lingkup keuangan Desa.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa dan merancang sistem informasi pengolahan data berbasis web yang akan digunakan untuk mendapatkan informasi pengolahan data dan pelayanan administrasi yang meminimalisir kesalahan, memudahkan pembuatan surat kependudukan, dan menjaga keamanan data pada kantor Desa Labuhan Sumbawa.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara penulis melakukan pengamatan atau observasi terhadap objek yang diteliti yaitu kantor Desa Labuhan Sumbawa dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai permasalahan pada objek dan melakukan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal yang diamati. Hal yang diamati saat observasi yaitu seperti saat pelayanan pembuatan kartu keluarga di kantor desa, pengolahan data menggunakan formulir yang ditulis kemudian diketik dan disimpan ke dalam berkas-berkas.

1.5.2 Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan kepala desa atau pegawai pada kantor Desa Labuhan Sumbawa untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian mengenai gambaran umum yang menunjukkan kesamaan dengan situasi-situasi lain serta data kuantitatif yang dibutuhkan dalam sistem.

1.5.3 Metode Kepustakaan

Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku pustaka yang berhubungan dengan objek penelitian untuk digunakan sebagai referensi atau digunakan sebagai bahan pertimbangan.

1.5.4 Metode Analisis

Dari analisis ini biasanya didapatkan beberapa masalah utama, untuk mengidentifikasi masalah tersebut maka dilakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi, dan pelayanan. Panduan ini dikenal dengan analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Services*).

1.5.5 Metode Perancangan

Setelah melakukan proses analisis, penulis kemudian merancang sebuah sistem dengan cara yang terstruktur / tahap demi tahap menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*), ERD sebagai gambaran relasi antar entitas untuk mendapatkan struktur tabel database yang ideal serta *flowchart* yaitu penggambaran urutan proses secara mendetail dan hubungan antara suatu proses dengan proses lainnya dalam suatu program.

1.5.6 Metode Pengembangan

Perancangan sistem informasi pengolahan data dan administrasi kependudukan berbasis web yang dilakukan harus secara bertahap, dimana tahapan yang dilakukan harus sesuai dengan prosedur agar tidak terjadi pengulangan tahapan dan meminimalisir kesalahan. Untuk itu, peneliti menggunakan metode *waterfall*.

1.5.7 Metode Testing

Pada tahap ini metode yang digunakan adalah menguji sistem yang sudah dibangun untuk mengetahui hasil kode program pada sistem sudah berfungsi dengan baik atau masih terdapat *bug* atau *error* pada *syntax* kode program. Dalam Pengujian ini menggunakan *White box testing* dan *Black box testing*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dapat dipaparkan secara singkat sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

BAB ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tinjauan pustaka dan dasar-dasar sistem mengenai pembuatan sistem informasi pengolahan data dan pelayanan administrasi kependudukan, yaitu memaparkan tentang pengenalan sistem informasi, konsep dasar informasi, konsep dasar sistem informasi, serta konsep dasar sistem basis data.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tinjauan umum, analisis sistem, solusi yang ditawarkan, dan juga dijelaskan tentang perancangan sistem yang akan dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang tahapan yang penulis lakukan dalam implementasi perancangan sistem, pembahasan sistem, mengembangkan aplikasi, testing hingga penerapan aplikasi pada objek penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dapat peneliti rangkum selama proses penelitian dan pembuatan sistem dari pembahasan skripsi

